

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai literasi keuangan, status pekerjaan dan pemilihan investasi.

1. Al - Tamimi dan Al Anood (2009)

Penelitian ini menguji hubungan antara literasi keuangan dan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Sampel yang digunakan 290 investor *United Arab Emirates*. Variabel bebas yang digunakan adalah faktor demografi. Variabel mediasi yang digunakan literasi keuangan dan variabel terikat yang digunakan adalah keputusan investasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu logistik untuk melihat pengaruh faktor demografi (umur, jenis kelamin, pekerjaan, aktivitas tempat bekerja, pendapatan dan pendidikan) pada literasi keuangan, ANOVA digunakan untuk melihat perbedaan literasi keuangan secara parsial terhadap faktor demografi (umur, jenis kelamin, pekerjaan, aktivitas tempat bekerja, pendapatan dan pendidikan), *crosstabulation* untuk menguji pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan rendah, (2) literasi keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan tempat bekerja, (3) Responden dengan pendapatan tinggi, pendidikan tinggi dan tempat bekerja yang berhubungan dengan keuangan atau perbankan lebih tinggi literasi keuangannya daripada yang lain (4) Umur tidak mempengaruhi literasi keuangan, (5) Literasi keuangan wanita lebih rendah dari pria. Kesimpulannya

adalah(1) Hasil penelitian mengindikasikan tidak ada pengaruh antara literasi keuangan dan keputusan investasi.(2) Status pekerjaan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Persamaan penelitian Al - Tamimi dan Al Anood dengan penelitian ini terletak pada:

- a. Menggunakan variabel terikat keputusan investasi
- b. Regresi logistik sebagai alat analisis

Perbedaan penelitian Al- Tamimi dan Al Anood dengan penelitian yang sedang dijalankan terletak pada:

- a. Responden yang digunakan hanya wanita sedangkan pada Al-Tamimi dan Al Anood juga menggunakan responden pria karena ingin mengetahui pengaruh gender terhadap literasi keuangan
- b. Faktor demografi yang digunakan hanya status pekerjaan. Status pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu ibu rumah tangga dan wanita karir sedangkan pada penelitian Al-Tamimi dan Al Anood dibedakan menjadi lima yaitu pekerja paruh waktu, wiraswasta, tidak bekerja, pelajar dan pensiunan
- c. Responden yang digunakan adalah wanita yang berinvestasi pada aset riil dan akun bank sedangkan Al-Tamimi dan Al Anood menggunakan investor yang berinvestasi pada pasar modal.

2. Alhenawi dan Elkhal (2013)

Penelitian ini meneliti tentang literasi keuangan dalam rumah tangga di Amerika yang mencakup pengetahuan dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Sampel yang digunakan adalah rumah tangga di Amerika. Variabel yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan jangka panjang dan demografi (pekerjaan, umur, jenis kelamin, etnis, pendidikan dan pendapatan) sebagai variabel bebas, pengetahuan keuangan sebagai variabel mediasi dan perencanaan keuangan jangka panjang (anggaran belanja, tabungan dan investasi) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan teknik ANOVA, analisis subgrup dan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan keuangan pada rumah tangga tinggi namun keahlian dalam perencanaan keuangan rendah. Kesimpulannya (1) pengaruh antara pengetahuan dengan perencanaan keuangan tidak signifikan. (2) Status pekerjaan tidak mempengaruhi perencanaan keuangan jangka panjang.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibuat yaitu:

- a. Teknik analisis regresi logistik
- b. Menggunakan responden rumah tangga
- c. Menggunakan variabel literasi keuangan

Sedangkan perbedaannya terletak pada:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah responden yang berada di Surabaya dan Madura sedangkan responden yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah responden yang berada di Amerika Serikat.
- b. Faktor demografi yang digunakan hanya status pekerjaan sedangkan El Khal dan Alhenawi menggunakan faktor demografi usia, pendapatan, pekerjaan, jenis kelamin, etnis dan tingkat pendidikan.

c. Status pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu wanita karir dan ibu rumah tangga sedangkan pada peneliti sebelumnya status pekerjaan dibedakan menjadi pekerja di sektor keuangan dan non keuangan, bisnis pribadi pada sektor keuangan dan non keuangan, Pelajar, tidak bekerja dan pensiunan.

3. David Rudyanto (2014)

Penelitian ini meneliti tentang Preferensi Pemilihan Jenis Investasi Profesional Muda di Surabaya. Sampel yang digunakan adalah profesional muda yang berada di Surabaya. Variabel yang digunakan yaitu faktor demografi (jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan) dan perilaku investor sebagai variabel bebas serta pemilihan investasi sebagai variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa crosstabulation dan analisa chi-square untuk mengetahui hubungan antara faktor demografi dan pemilihan investasi yang dipilih oleh profesional muda di Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel demografi jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan yang berpengaruh terhadap pemilihan investasi.

Persamaan penelitian David Rudyanto dengan penelitian ini terletak pada :

- a. Menggunakan pemilihan investasi sebagai variabel terikat.
- b. Menggunakan faktor demografi (status pekerjaan) sebagai variabel bebas.
- c. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Perbedaan penelitian David Rudyanto dengan penelitian ini terletak pada:

- a. Responden yang digunakan meliputi wilayah Surabaya dan Madura sedangkan David Rudyanto menggunakan profesional muda yang ada di Surabaya.
- b. Responden hanya wanita sedangkan David Rudyanto Laki-laki dan perempuan
- c. Status pekerjaan dibedakan hanya menjadi dua yaitu wanita karir (PNS, wiraswasta, pegawai swastadan profesional) serta ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Pada penelitian David Rudyanto status pekerjaan dibagi menjadi PNS, pegawai swasta, profesional dan lain-lain.
- d. Menambahkan literasi keuangan sebagai variabel bebas sedangkan penelitian David Rudyanto tidak meneliti pengaruh literasi keuangan.
- e. Penelitian David Rudyanto menggunakan pemilihan investasi pada pasar modal sedangkan penelitian ini hanya aset riil dan akun bank.
- f. Pemilihan investasi pada penelitian David Rudyanto dibedakan berdasar tingkat resiko investasi sedangkan penelitian ini tidak.

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

Keterangan	Al- Tamimi	Alhenawi	David Rudyanto	Peneliti
Variabel terikat	Keputusan Investasi	Perencanaan keuangan jangka panjang	Pemilihan Investasi	Pemilihan Investasi
Variabel bebas	- Literasi Keuangan - Faktor demografi	Demografi	Demografi	- Status pekerjaan - Literasi keuangan
Variabel mediasi	-	Pengetahuan keuangan	-	-
Sampel	Investor	Rumah tangga	Profesional muda	Wanita karir dan Ibu rumah tangga
Lokasi	<i>Uni emirates arab</i>	U.S	Surabaya	Surabaya
Teknik <i>sampling</i>	-	<i>Random sampling</i>	<i>Convenience sampling</i>	<i>Cluster sampling</i> <i>Judgement sampling</i>
Teknik analisis	Logistik ANOVA	Logistik ANOVA Sub group	<i>Cross tabulation</i> <i>Chi-square</i>	Logistik biner
Jenis data	Primer	Primer	Primer	Primer
Hasil	(1) Penelitian mengindikasikan tidak ada pengaruh antara literasi keuangan dan keputusan investasi. (2) Status pekerjaan tidak mempengaruhi jenis pemilihan investasi	(1) Tidak ada pengaruh antara pengetahuan keuangan dengan perencanaan keuangan (2) Status pekerjaan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan jangka panjang	Status pekerjaan berpengaruh terhadap jenis pemilihan investasi	-

Sumber :Al - Tamimi dan Al Anood (2009), Alhenawi dan Elkhal (2013), David Rudyanto (2014)

2.2 Landasan Teori

Pada sub bab ini akan diuraikan teori-teori yang mendukung sebagai dasar untuk menyusun kerangka penelitian dan merumuskan hipotesis :

2.2.1 Investasi

Henry Faizal Noor (2009:4) mengatakan investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini (sekarang), dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari (masa datang). Investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

Lutfi (2010) mengatakan investasi langsung juga dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu aset keuangan dan aset fisik. Aset keuangan adalah aset yang tidak berwujud namun memiliki nilai yang artinya dapat kita jual dan mendapatkan uang

Jenis - jenis *financial asset* seperti:

a. Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu (Jopie jusuf,2007:30). Tabungan banyak digunakan masyarakat Indonesia karena merupakan investasi yang paling sederhana, karena keuntungan dapat diperhitungkan secara langsung berdasar bunga.

b. Deposito

Deposito adalah simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Deposito mengandung unsur jangka waktu dan tidak dapat ditarik setiap saat (Kasmir,2013:74)

c. Reksadana

Ai Nur Bayinah (2013:234) mengatakan, reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer. Keuntungan dari reksadana cukup tinggi untuk jangka menengah.

d. Asuransi

Mamduh M. Hanafi (2006:249) mengatakan bahwa asuransi adalah kontrak perjanjian antara yang diasuransikan (*insured*) dan perusahaan asuransi (*insurer*), di mana *insurer* memberikan kompensasi atas kerugian yang dialami pihak yang diasuransikan, dan pihak pengasuransi (*insurer*) memperoleh premi asuransi sebagai balasannya.

e. Obligasi

Obligasi adalah hutang jangka panjang yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga yang tetap jika ada (Jogiyanto,2010: 152). Pihak yang berhutang akan memberi bunga untuk jangka waktu tertentu. Jangka waktu pengembalian hutang lebih dari satu tahun. Obligasi yang paling aman adalah surat utang negara.

f. Saham

Saham adalah sekuritas modal yang mewakili kepemilikan suatu perusahaan (Jones,2009:39). Saham juga merupakan investasi yang likuid karena dapat diperjualbelikan kapan pun ketika investor menghendaki.

Jenis *real asset* antara lain:

a. Emas

Emas dianggap sebagai sarana investasi oleh mayoritas masyarakat Indonesia karena harga emas yang jarang sekali turun bahkan meningkat setiap tahunnya. Karena semakin tinggi nilai mata uang asing maka semakin tinggi pula harga emas. Selain itu harga emas biasanya searah dengan inflasi.

b. Properti

Properti adalah salah satu wahana investasi yang dianggap paling berkembang pesat (Ai Nur Bayinah, 2013:234). Properti seperti tanah dan rumah memiliki harga yang cenderung naik setiap tahunnya, hal ini disebabkan kebutuhan properti yang tidak pernah berkurang. Namun properti tidak bisa dijual secara cepat artinya tingkat likuiditas properti rendah. Keuntungan investasi properti didapat dari selisih harga saat membeli dengan harga saat menjual.

a) Faktor penentu pemilihan investasi

Sangat banyak ragam investasi yang dapat dipilih sebagai alternatif keuangan. Namun setiap orang pasti memiliki pertimbangan untuk memilih investasi yang ingin digunakan. Tandililin (2010:2) mengatakan bahwa keputusan investasi didasari oleh beberapa faktor yaitu:

1. *Return*

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Suatu hal

yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam berinvestasi perlu dibedakan antara *return* yang diharapkan dan *return* yang terjadi. *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor dimasa datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return* aktual merupakan *return* yang telah diperoleh investor dimasa lalu. Antara tingkat *return* yang diharapkan dan tingkat *return* aktual yang diperoleh investor dari investasi yang dilakukan mungkin saja berbeda. Perbedaan antara *return* yang diharapkan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi. Sehingga dalam berinvestasi, disamping memperhatikan tingkat *return*, investasi harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko.

2. *Risk*

Korelasi langsung antara pengembalian dengan risiko, yaitu semakin tinggi pengembalian, semakin tinggi risiko. Oleh karena itu, investor harus menjaga tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang.

3. *The time factor*

Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi merupakan hal penting yang menunjukkan harapan dari investor. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa

memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko. Dari banyaknya jenis investasi yang ada dengan tingkat risiko dan keuntungan yang bervariasi, maka pemilihan investasi juga didasari oleh literasi keuangan karena semakin tinggi literasi seseorang maka orang tersebut semakin memahami risiko dan keuntungan yang didapat dari investasi yang dipilih.

2.2.1 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan. Jappelli (2010) menyatakan bahwa literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi yang tepat, berapa banyak meminjam yang tepat di pasar uang, dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Hailwood, 2007). Untuk itu literasi keuangan dapat digunakan sebagai acuan kita untuk memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial kita.

a) Faktor penentu literasi keuangan

Literasi Keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), tabungan (*saving*), asuransi (*insurance*), dan investasi (Chen dan Volpe, 2002).

1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi yaitu mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan.

2. Tabungan (*saving*) adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi, dan biasanya masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsinya sehingga mempunyai kesempatan untuk menyisihkan uangnya.

3. Asuransi (*insurance*) adalah salah satu teknik untuk mengelola risiko yang cukup banyak digunakan. Asuransi bisa dipandang sebagai alat di mana individu bisa mentransfer risiko ke pihak lainnya, di mana pihak asuransi mengakumulasi dana dari individu-individu untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang berkaitan dengan kerugian yang timbul. Dari kalimat tersebut dapat berarti sebagai transfer risiko dan *sharing* kerugian. Dari sisi individu (yang mengasuransikan), asuransi biasa dilihat sebagai kontrak di mana individu bersedia membayar premi tertentu, dan sebagai gantinya, perusahaan asuransi bersedia membayar sejumlah uang tertentu sebagai kompensasi atas kerugian yang timbul (Mamduh.M.Hanafi,2006:249).

4. Investasi adalah salah satu bentuk penanaman modal dalam usaha manusia untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi adalah penanaman modal saat ini selama beberapa periode waktu untuk mendapatkan pembayaran di masa depan, dan mengimbangi waktu modal tersebut ditanamkan, tingkat inflasi, serta ketidakpastian pembayaran masa depan.

2.2.3 Status Pekerjaan

Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan dalam suatu kegiatan. Banyak sekali status pekerjaan yang ada, mulai dari ibu rumah

tangga hingga profesional. Status pekerjaan pasti akan berhubungan dengan bidang pekerjaan yang harus dikuasai seperti akuntan yang harus memahami akuntansi, *financial planner* harus memahami jenis investasi serta *marketing* yang harus memahami jenis produk dan cara pemasarannya. Ibu rumahtangga juga termasuk bagian dari pekerjaan walaupun tidak mendapat gaji karena menjadi ibu rumahtangga juga harus memiliki keahlian seperti memasak, membersihkan rumah, mendidik anak- anak dan lain sebagainya.

2.2.4 Pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan investasi

Di dalam perencanaan keuangan pribadi, individu dituntut pintar dalam mengelola keuangan sehingga pengetahuan terhadap keuangan sangat dibutuhkan tiap individu (Krisna et all 2010). Pengetahuan keuangan bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal investasi dari segi preferensi risiko maupun keuntungannya, namun tidak hanya pengetahuan keuangan saja yang dibutuhkan tetapi harus ditambah dengan keahlian dalam berinvestasi yang disebut literasi keuangan. Pengetahuan keuangan dan keahlian setiap orang pasti berbeda-beda hal tersebut memungkinkan untuk pemilihan investasi yang berbeda pula. Mahdzan dan Tabiani (2013) menguji seberapa besar pengaruh literasi keuangan seseorang terhadap perilaku menabung. Hasilnya menyatakan orang dengan literasi keuangan yang tinggi lebih besar kemungkinannya untuk menabung yang akan digunakan sebagai simpanan di masa pensiun sedangkan orang yang literasi keuangannya rendah tidak. Hal tersebut

menunjukkan bahwa orang dengan literasi keuangan tinggi akan lebih memikirkan kebutuhan yang akan datang dibanding orang dengan literasi keuangan rendah.

Literasi keuangan membantu seseorang untuk lebih memahami keadaan keuangan pribadinya sehingga dapat dengan mudah menentukan investasi mana yang sesuai dengan dirinya. Orang dengan literasi keuangan tinggi cenderung memilih investasi dengan keuntungan tinggi pada risiko tertentu (Lutfi, 2010), karena dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki dan keahlian keuangan yang tinggi orang tersebut mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi investasi, waktu yang tepat dalam berinvestasi sehingga orang tersebut memiliki cara untuk mencegah terjadinya risiko tersebut. Orang yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung memilih investasi dengan risiko rendah dan keuntungan yang pasti. Tabungan dan deposito merupakan investasi yang berisiko rendah (Lutfi, 2010). Jadi orang yang memiliki literasi keuangan rendah lebih besar kemungkinannya untuk memilih investasi pada akun bank karena risikonya lebih rendah dari investasi pada aset riil sedangkan orang yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih besar kemungkinannya untuk berinvestasi pada aset riil.

2.2.5 Pengaruh status pekerjaan wanita terhadap pemilihan investasi

Status pekerjaan di Indonesia banyak sekali berdasarkan bidangnya. Tiap status pekerjaan pasti memiliki *jobdesk* yang berbeda. Sebagian *jobdesk* pasti mengharuskan seseorang untuk mengambil suatu keputusan. Pengambilan keputusan didasari oleh pertimbangan risiko dan keuntungan, sama halnya dengan berinvestasi

yang harus diputuskan berdasar risiko dan keuntungannya. Perbedaan status pekerjaan akan mempengaruhi persepsi risiko dalam pemilihan investasi. David Rudyanto (2014) meneliti mengenai pengaruh pekerjaan terhadap pemilihan investasi berdasar risiko. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pegawai negeri cenderung berinvestasi pada *low risk asset*, pegawai swasta cenderung berinvestasi pada *low risk asset* dan *moderate risk asset*. Para pekerja profesional cenderung berinvestasi pada *moderate risk asset*.

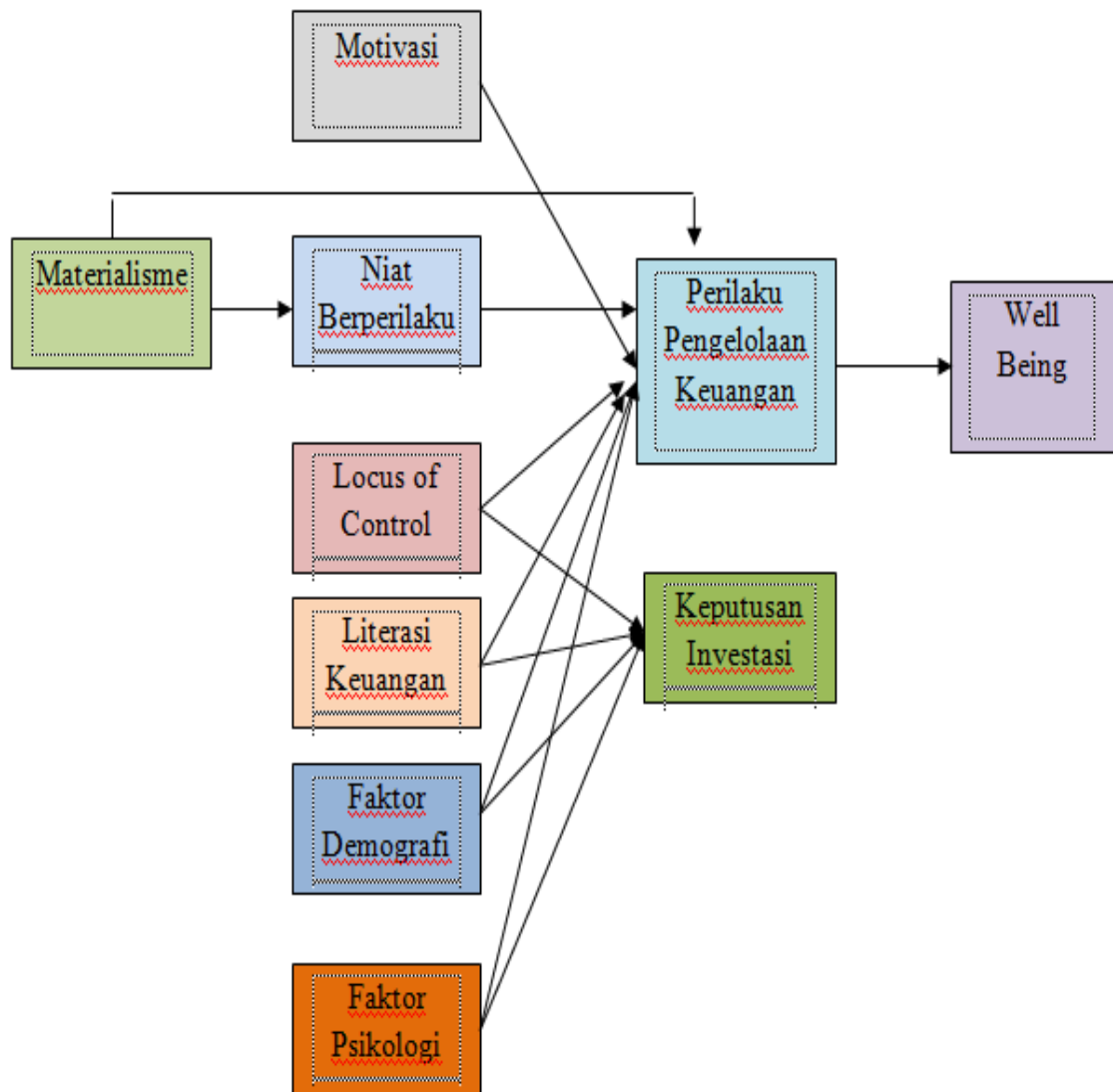
Saat ini pekerjaan tidak hanya didominasi oleh pria namun banyak juga wanita yang memilih untuk bekerja agar dapat membantu keuangan keluarganya. Wanita yang bekerja dan tidak bekerja akan berbeda keikutsertaannya dalam memutuskan keuangan keluarganya. Sudha, B. Yadhav et al (2011) mengatakan bahwa wanita yang bekerja akan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pengeluaran keuangan keluarga sedangkan wanita yang tidak bekerja cenderung tidak berpartisipasi dalam keputusan pengeluaran keuangan keluarga. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan keuangannya.

Wanita yang bekerja dan tidak bekerja juga akan berbeda pemilihan investasinya karena sumber pendapatan yang dimiliki berbeda. Wanita karir memiliki dua sumber pendapatan yaitu pendapatan dari suami dan dari pekerjaannya sendiri kecuali wanita karir yang belum menikah, sehingga pendapatan pribadi wanita karir dapat digunakan untuk berinvestasi pada aset riil yang membutuhkan dana lebih

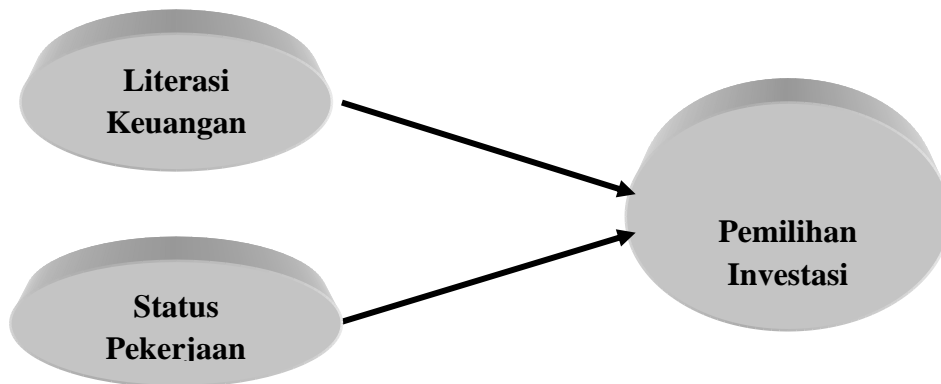
besar untuk berinvestasi dibanding berinvestasi pada akun bank. Selain itu wanita karir lebih berani memilih investasi pada aset riil walaupun risikonya lebih besar karena apabila risiko terjadi ia dapat mencover dengan pendapatan lain sehingga tidak mengganggu pembayaran kebutuhan-kebutuhan yang lain. Walaupun wanita karir yang belum menikah hanya memiliki satu sumber pendapatan namun wanita karir yang belum menikah tidak memiliki tanggungan sebanyak tanggungan wanita yang sudah menikah, sehingga ia juga lebih memilih investasi pada aset riil. Penelitian Ayenew (2014) mendapatkan hasil bahwa wanita yang tidak bekerja lebih memilih untuk menabung. Ibu rumah tangga yang hanya memiliki satu sumber pendapatan lebih memilih berinvestasi pada akun bank karena apabila ia memilih investasi pada aset riil ibu rumah tangga tidak dapat mencover resiko karena tidak memiliki sumber pendapatan lain sehingga kebutuhan-kebutuhan yang lain terganggu. Hal tersebut menunjukkan ibu rumah tangga cenderung memilih investasi pada akun bank sedangkan pada wanita karir lebih memilih investasi pada aset riil.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasar rumusan masalah yang ada, maka dapat dibuat kerangka pemikiran yang akan memudahkan peneliti dalam melihat pengaruh variabel bebas (literasi keuangan dan status pekerjaan) terhadap variabel terikat (pemilihan investasi) yang kemudian bisa mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Gambar kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian Kolaborasi



Sumber: diolah

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Wanita yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih besar kemungkinannya memilih investasi pada aset riil

H₂ : Wanita karir lebih besar kemungkinannya memilih investasi pada aset riil.

